

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

26 November 2022, Hal. 2068-2074

e-ISSN:2686-2964

MENINGKATKAN MOTIVASI GURU MUHAMMADIYAH DALAM MENELITI MELALUI PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

Fauzia

Universitas Ahmad Dahlan, Kampus 4 Ringroad Selatan Tamanan Yogyakarta

Email: fauzia@pbi.uad.ac.id**Abstrak**

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di salah satu SMA swasta favorit di Yogyakarta, yaitu SMA Muhammadiyah 1 Yogya. Kegiatan dilaksanakan dengan tema: Best Practices Penelitian Bagi Guru Muhammadiyah. Kegiatan ini melibatkan setidaknya 28 orang guru Muhammadiyah dari seluruh bidang studi dan juga Kepala Sekolah serta para Wakil Kepala Sekolah.

Pelatihan dimulai dengan menerangkan definisi, konsep, dan metode penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Selanjutnya guru-guru diminta untuk menganalisis dan membuat topik terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan di semester selanjutnya. Materi dilanjutkan dengan penerapan metode penelitian yang benar serta cara pemaparan hasil penelitian yang nantinya akan dilakukan oleh para guru tersebut.

Berdasarkan hasil pelatihan tersebut, guru kemudian membuat outline penelitian yang kemudian akan didampingi oleh pemateri. Hasil dari PTK ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap proses pembelajaran di kelas maupun di sekolah demi perbaikan dan peningkatan guru pada khususnya dan sekolah pada umumnya.

Kata kunci: Penelitian, Guru, Motivasi

PENDAHULUAN

Dewey (1910) dalam buku “*How We Think*” dan “*The Sources of a Science of Education*” berisi tentang pendekatan ilmiah yang sangat ideal namun tidak mampu menyelesaikan masalah menjadi inkuiri sosial maupun kependidikan. Berkaitan dengan hal tersebut, muncul kebutuhan mendesak dalam disiplin ilmu pendidikan yang lebih memfokuskan pada masalah praktek, bukan pada masalah teori. Pada tahun 1946, Lewin yang merupakan Bapak Riset Tindakan mengenalkan istilah *action research* dalam makalahnya “*Action research and minority problems*”

Melakukan penelitian merupakan salah satu aspek kompetensi guru. Bagian ini merupakan bagian penting dari pengembangan profesi guru dan peningkatan kualitas pembelajaran. UU No 14 Tahun 2006 tentang Guru dan Dosen pasal (10) menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.

Penelitian Tindakan merupakan Suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan peneliti dalam situasi sosial mereka (Kemmis, 1988). Intervensi dalam dunia nyata serta pemeriksaan terhadap pengaruh yang ditimbulkan dari intervensi tersebut (Hasley, 1972). Ciri utama penelitian tindakan adalah adanya intervensi atau perlakuan tertentu untuk perbaikan kinerja dalam dunia nyata. “*The fundamental aim of action research is to improve practice*

rather than to produce knowledge” (Elliot, 1982). Bentuk investigasi yang bersifat reflektif, partisipatif, kolaboratif, dan spiral(siklus) yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi. Penelitian Tindakan biasanya dilakukan para pelaku pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

METODE

Metode atau Teknik yang digunakan adalah presentasi atau ceramah dalam pelatihan dan proses pendampingan berupa diskusi. Tahapan atau langkah dalam pengabdian ini adalah berupa: 1) solusi pelatihan dan pendampingan PTK, karena masih banyaknya guru di SMA Muhammadiyah 1 yang belum mempunyai motivasi untuk meneliti dengan berbagai factor/kendala. Untuk mengatasi hal tersebut, diberikan pelatihan dan pendampingan selama 2 hari. 1 hari untuk pendampingan berupa presentasi dan ceramah, dan dilanjutkan dengan pendampingan pada hari kedua berdasarkan pembagian MGMP masing-masing guru. Jumlah mahasiswa yang dilibatkan ada 2 orang, yaitu mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) semester 7 dengan job description membantu segala hal yang berhubungan dengan masalah teknis. Mitra yang terlibat adalah Kepala Sekolah, Wakil Kpeala sekolah, serta guru-guru SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

Tabel 1. Metode yang Digunakan dalam pengabdian

No	Tahapan	Kegiatan
1	Persiapan	Permintaan Surat sebagai Nara sumber dari Sekolah
2	Pelaksanaan	Penyiapan Materi Pelatihan dan Pendampingan
3	Pengukuran peningkatan keberdayaan mitra.	Pemaparan Materi Pendampingan Proses Evaluasi Pendampingan

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat berupa pelatihan PTK bagi guru Muhammadiyah ini yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan pendampingan bagi para guru. Para guru Muhammadiyah diminta untuk mendengarkan materi dari narasumber yang berkaitan dengan PTK. Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini berupa pemahaman terhadap konsep PTK dan implementasinya dalam pembelajaran di kelas pembelajaran masing-masing dosen.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

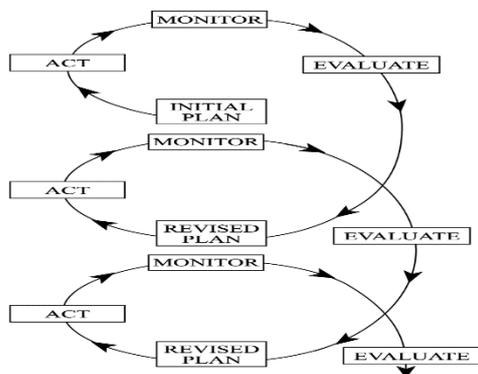
Berdasarkan hasil pelatihan yang dilakukan, diperoleh jumlah sebanyak 28 orang guru Muhammadiyah dari seluruh bidang studi dan juga Kepala Sekolah, serta para wakil Kepala Sekolah. Berdasarkan hasil pelatihan tersebut, guru kemudian membuat *outline* penelitian yang kemudian akan didampingi oleh pemateri. Hasil dari PTK ini dapat memberikan kontribusi terhadap proses pembelajaran di kelas maupun di sekolah demi perbaikan dan peningkatan guru pada khususnya dan sekolah pada umumnya. Kegiatan diselenggarakan selama dua tahap, yaitu: 1) pelatihan dan 2) pendampingan, dengan rincian sebagai berikut:

Berdasarkan pelatihan yang telah dilakukan, diperoleh sebanyak dua (2) materi yaitu materi tentang konsep PTK, dan dilanjutkan bagaimana menampilkan dan menyajikan data hasil penelitian dalam laporan penelitian, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan hasil karya yang telah guru lakukan dalam pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh guru Muhammadiyah salah satu outputnya adalah menghasilkan karya tulis

yang diterbitkan dalam jurnal *Tajdidukasi* yang diterbitkan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Daerah Istimewa Yogyakarta.

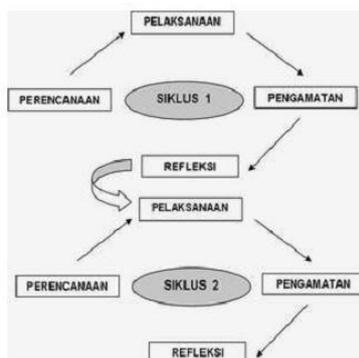
Materi pelatihan yang pertama yang disampaikan berupa Pembahasan yang mencakup: *Research in ELT* serta hasil penelitian dalam *Classroom Action Research*. Apa yang dimaksud dengan penelitian Tindakan atau *action research*, dan penelitian Tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Dilanjutkan dengan mekanisme yang digunakan dalam contoh skripsi, dan objectives yang terdapat pada skripsi, *theoretical framework* pada skripsi, serta penelitian yang relevan. Materi pelatihan kedua berisi tentang tujuan pembelajaran pelatihan, definisi pelatihan, karakteristik PTK. Lebih lanjut dijelaskan pula tentang perbandingan PTK antara guru, kepala sekolah, dan pengawas. Kegunaan PTK antara lain yaitu: 1. Peningkatan kompetensi guru dalam mengatasi masalah pembelajaran dan Pendidikan di dalam dan di luar kelas, 2. Peningkatan sikap profesional guru, 3) peningkatan dan atau peningkatan kinerja belajar dan kompetensi siswa. 4) perbaikan dan atau peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas, 5) perbaikan dan atau peningkatan kualitas penggunaan media, alat bantu dan sumber belajar lainnya, perbaikan dan atau pengembangan pribadi siswa di sekolah, perbaikan dan atau peningkatan kualitas kurikulum,

Dampak setelah pelatihan ini guru Muhamadiyah di SMA Muhammadiyah 1 mendapatkan pemahaman tentang konsep dan implementasi PTK. Jenis penelitian ini kemudian dapat dilaksanakan berdasar mata pelajaran dan bidang studi masing-masing, serta MGMP yang menaungi para guru tersebut dalam bentuk asosisasi, yang didalamnya membahas tentang bagaimana permasalahan yang ada di sekolah masing-masing serta mencari pemecahan masalah yang ada di sekolah dan kelas pada bidang studi. Tiap bidang studi bisa jadi mempunyai permasalahan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. PTK merupakan salah satu cara untuk mencari solusi tersebut. Bagan siklus dalam PTK dijabarkan oleh beberapa ahli sebagai berikut:



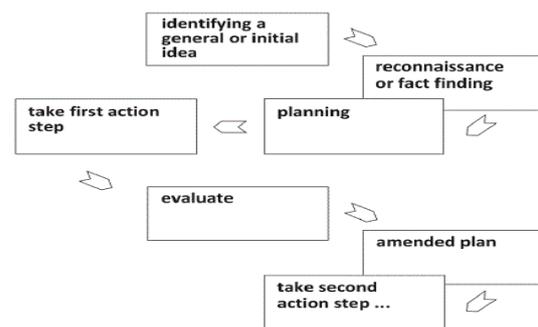
Source: Kemmis (1983)

SIKLUS PELAKSANAAN PTK

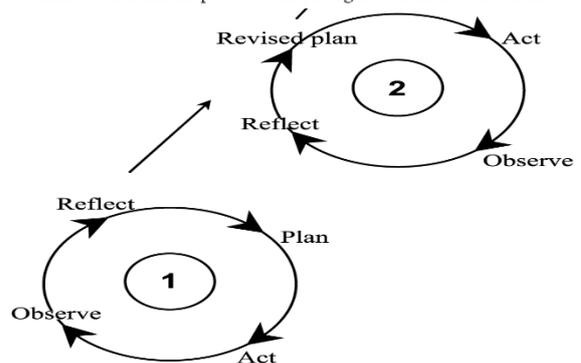


Gambar 4: Riset Aksi Model John Elliot

Graphic 1. Lewin's model for action research.



Extracted from: <http://www.infed.org/research/b-actres.htm>



Source: Zuber-Skerritt (2001, p. 15)

Bagan 1.1. Diagram Siklus PTK



Bagan 1.2. Gambar Pola Pelaporan

Selain itu, diberikan pula konteks PTK dalam masa pandemi covid, berupa penyesuaian pada beberapa aspek yaitu judul, latar belakang, metode, kelas, tindakan, dan siklus. Setelah pemaparan materi, guru diminta untuk membuat PTK, dan didapatkan beberapa hasil. Masing-masing mengembangkan topik dan judul berdasarkan MGMP masing-masing, sebagai berikut:

Tabel 2. Konteks PTK dalam masa pandemic Covid

No	MGMP	Judul Penelitian
1	MGMP Seni Budaya	Penerapan Metode Simulasi dalam Pembelajaran Karawitan di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta
2	MGMP ISMUBA	Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Al Islam, Kemuhamadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta
3	MGMP Sejarah	Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Sejarah Dengan Model <i>Make a Match</i> di kelas X GAC SMA Muh 1 Yk 2022-2023
4	MGMP Matematika	Pendalaman konsep pefaktoran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI materi limit fungsi aljabar
5	MGMP PENJAS	Pengaruh tingkat kebugaran jasmani dengan prestasi belajar anak kelas X GAC SMA Muhamamdiyah 1 Yogyakarta
6	Tendik	Penggunaan Elektroda Stainless Steel/Fe-Co Ni sebagai metode pengolahan limbah praktikum kimia secara elektrolisis untuk menuju sekolah adiwiyata
7	MGMP Matematika	Pemerapan <i>discovery learning</i> untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep
8	Tendik	Pengembangan <i>countdown timer</i> (penghitung mundur) berbasis Arduino dan Bluetooth untuk praktikum dan responsi fisika
9	MGMP KWU	Penerapan Model Jigsaw pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas X MIPA 7 untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa

10	MGMP Inggris	Bahasa	Implementasi Jurnal Harian atau Diary untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis text Recount siswa kelas X IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta
11	MGMP Biologi		Peningkatan Hasil Belajar Siswa kelas X pada Materi Kingdom Animalia melalui Pengamatan Spesimen Hidup dan Awetan
12	Tendik		Pemanfaatan Perpustakaan sebagai <i>Learning Resource Center</i> Siswa SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta
13	MGMP Biologi		Penerapan Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 5E</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Biologi Siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta
14	MGMP Ekonomi		Effektivitas Model Pembelajaran <i>Team Assisted Individualization</i> Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2022/2023
15	MGMP Indoensia	Bahasa	Implementasi Model Pembelajaran Teams Games Turnament untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas X MIPA 7 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun pelajaran 2022/2023
16	MGMP Fisika		Implementasi Pembelajaran Fisika berbantuan Demonstration set untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada materi Gerak Melingkar
17	MGMP Kimia		Penerapan Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Aplikasi Quizzis Secara Team Mode untuk Meningkatkan Hasil Belajar Stoikiometri siswa X MIPA 4 SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta
18	MGMP Indonesia	Bahasa	Peningkatan Kegiatan Menulis Resensi Melalui Metode Jigsaw Pada Peserta Didik Kleas XI MIPA 5 SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta
19	MGMP Geografi		Upaya Peningkatan Partisipasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik melalui Media Permainan Kartu pada Mata Pelajaran Geografi kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta
20	MGMP Bahasa Jawa		Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi di kelas XII MIPA 7 SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta
21	MGMP PPKN		Temas Games Tournament (TGT) meningkatkan aktifitas pembelajaran PPKN di kelas XI IPS 2
22	Bimbingan Konseling		Pengaruh Single-session Growth Mindset Intervention terhadap Growth Mindset dan Prestasi Belajar Siswa
23	Bimbingan Konseling		Upaya mereduksi perilaku menyontek siswa melalui layanan konseling kelompok dengan pendekatan Rational Emotive Therapy
24	Bimbingan Konseling		Peningkatan <i>self regulated learning</i> siswa dengan metode shaping kelas X SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta
25	MGMP ISMUBA		Upaya meningkatkan kemampuan bacaan Al Quran bagi Peserta didik di masa pandemi dengan menggunakan konsep matrikulasi di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta

26	MGMP Kimia	Peningkatan kemampuan literasi sains siswa melalui pembelajaran berbasis saintifik
27	Tendik	Ekstrak Kecambah kacang hijau (tauge) sebagai media alternatif pertumbuhan mikroorganisme
28	MGMP Sosiologi	Peningkatan Hasil Belajar Sosiologi melalui penerapan strategi pengorganisasian peta konsep

Berdasar tabel diatas, diperoleh pemetaan dari masing-masing guru yang mewakili MGMP-nya. Data tersebut ditambah dengan beberapa tenaga kependidikan (tendik) yang juga turut serta berpartisipasi dalam kegiatan ini sesuai dengan keahlian dan kompetensinya masing-masing.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat diatas, diperoleh pemahaman dan peningkatan guru dalam melakukan penelitian. Terdapat setidaknya 28 *outline* topik dan judul, yang kemudian dilakukan pembimbingan oleh pendamping baik dari dosen maupun dari praktisi pada bidang dan topik yang sesuai dengan yang diajukan oleh peneliti guru. Hasil dari PTK ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap proses pembelajaran di kelas maupun di sekolah demi perbaikan dan peningkatan kualitas guru dan pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada: SMA Muhammadiyah sebagai mitra, Kepala Sekolah, Guru Seluruh Bidang Studi, Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (PWM) DIY, serta semua pihak yang telah mendukung dan mensukseskan pelatihan PTK dalam rangka memotivasi guru untuk terus berkembang dan berprestasi melalui jalur penelitian, selain dapat memperbaiki proses pembelajaran yang ada di kelas mereka masing-masing, demi kualitas pembelajaran yang lebih baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguinis, H. (1993) 'Action Research and Scientific Method: Presumed Discrepancies and Actual Similarities', *Journal of Applied Behavioral Science* 29(4): 416-431.
- Argyris, C. , Putnam, R. and Smith, D. (1987) *Action Science: Concepts, Methods, and Skills for Research and Intervention*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Clark, A. (ed.) (1976) *Experimenting with Organizational Life: The Action Research Approach*. New York: Plenum Press.
- Cohen, L. and Manion, L. (1980) *Research Methods in Education*, 2nd edn. Dover, NH: Croom Helm.
- Dewey, J. (1910), (1991 edition) *How We Think*, New York: Prometheus Books
- Dickens, L. (1998) 'A Theory of Action Perspective of Action Research', unpublished doctoral dissertation, The University of Texas at Austin.
- Elliot, John (1982). *Developing Hypothesis about Classroom from Teachers Practical Constructs: an Account of the Work of the Ford Teaching Project*. The Action Research Reader Geelong Victoria: Deakin University.

Kemmis, S. and McTaggart, R. (1988) *The Action Research Planner*. Victoria, Australia: Deakin University.

Kemmis, S. and McTaggart, R. (1988) *The Action Research Planner*. Victoria, Australia: Deakin University.

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Zuber-Skerritt, O. (2001). Action Learning and Action Research: Paradigm , Praxis and Programs. *Action Research*, 1–27.
<http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.464.5871&rep=rep1&type=pdf>
nimg_Reso urces/Articles/-Zuber_Skerrit_2001_ALAR_Paradigm.pdf